Dua Bulan, Dinsos Kabupaten Pasuruan Layani Puluhan Orang PMKS. Mulai PSK Sampai Bayi Terlantar

Selasa, 2 Maret 2021

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Pasuruan telah melayani puluhan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) selama dua bulan terakhir. Pelayanan meliputi 28 Pekerja Seks Komersial (PSK), 8 Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), 1 Korban Tindak Kekerasan (KTK) pekerja migrant, dan 1 Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (AMPK) yang dibuang orang tuanya. Dinsos menyediakan layanan berupa penempatan di Rumah Singgah, pemberian makan, pakaian layak, dan pemulangan ke daerah asal bagi para PMKS.

Dinsos juga memfasilitasi KTK yang merupakan pekerja migrant asal Banyuwangi yang mengalami gangguan jiwa. Untuk AMPK berupa bayi laki-laki yang dibuang, Dinsos telah menempatkannya di bawah asuhan calon orang tua asuh. Semua pelayanan diberikan secara maksimal dan didanai oleh APBD Kabupaten Pasuruan.

Anggaran untuk kegiatan PMKS pada tahun 2021 adalah Rp 200 juta, menurun dari Rp 300 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan refocusing anggaran. Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan makanan dan minuman, serta operasional kendaraan.

Dinsos Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada PMKS. Mereka berharap dapat terus membantu dan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh PMKS di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.